

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Rajut Lusi.....	8
2.2 Kain Vitrase	8
2.3 Gerakan Pokok Guide Bar	8
2.4 Struktur Dasar Kain Rajut Lusi	11
2.4.1 Satu <i>Course</i>	11
2.4.2 Satu <i>Wale</i>	11
2.4.3 Jeratan Dasar Perajutan Lusi.....	12
2.5 Mesin Rajut Lusi	12
2.6 Mesin Rajut Lusi <i>Raschel</i> RG4N.....	13
2.6.1 Elemen Utama Mesin.....	13
2.6.2 Proses Pembentukan Jeratan	14
2.6.3 Penyuapan Benang	16
2.6.4 Pengaturan Corak Jeratan	18
2.7 <i>Run In Ratio</i>	20
2.8 Poliester.....	20
2.9 Benang Filamen.....	20
BAB III PEMECAHAN MASALAH	21
3.1 Spesifikasi Mesin	21
3.2 Desain Rajutan Kain	21

3.3 Perencanaan dan Pemasangan Rantai Dadu	22
3.4 Rencana Produksi	23
3.5 Perhitungan <i>Run in Ratio</i>	24
3.6 Persiapan Bahan Baku untuk Percobaan Produksi	25
3.7 Pemasangan <i>Beam</i>	26
3.8 Penyetelan Jarak Ketinggian antara <i>Guide Bar</i> dengan jarum	26
3.9 Pencucukan	27
3.10 Pemasangan Roda Gigi <i>Stitch</i>	29
3.11 Percobaan Penyetelan Penyuapan Benang	30
3.11.2 Penyetelan Penyuapan Kondisi X1	32
3.11.3 Penyetelan Penyuapan Kondisi X2	33
3.12 Pengukuran <i>Run In Per Rack</i>	35
3.13 Perencanaan dan Pemesanan Penghanian untuk Proses Produksi	37
3.14 Pembuatan Kain Vitrase Bercorak Bintik Acak Bertekstur Timbul	37
3.15 <i>Grading</i> Kain Vitrase Bercorak Bintik Acak Bertekstur Timbul	38
3.15.1 Sistem Identifikasi <i>Grade</i> Kain	38
3.15.2 Jenis Cacat yang Umum Terjadi pada Kain	38
3.16 Spesifikasi Kain	39
BAB IV DISKUSI	40
4.1 Proses Terbentuknya Corak	40
4.2 Pengaruh Penyetelan Penyuapan Terhadap Terbentuknya Corak	42
4.2.1 Penyuapan Benang yang Kendor Bisa Menimbulkan Bintik	42
4.2.2 Tujuan Penggunaan Jenis dan Ukuran Benang	44
4.2.3 Tujuan Penggunaan <i>Gearbox</i> Penguluran <i>Beam</i>	44
4.2.4 Tujuan Penyetelan <i>Guide Bar</i>	45
4.3 Pengaruh Corak Bintik terhadap <i>Grade</i> Kain	45
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Data Hasil Pengukuran Tegangan Benang Penyetelan X1	33
3.2 Data Hasil Pengukuran Tegangan Benang Penyetelan X2	35
4.1 Data <i>grade</i> Kain Vitrase Corak Bintik acak timbul	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Metodologi Penelitian.....	6
2.1 Gerakan <i>Swing In</i>	8
2.2 Gerakan <i>Overlap</i>	9
2.3 Gerakan <i>Swing Out</i>	9
2.4 Gerakan <i>Underlap Shog</i>	10
2.5 Grafik Pergerakan Lapping	10
2.6 <i>Course</i> dan <i>Wale</i>	11
2.7 Diagram <i>Lapping</i>	12
2.8 Elemen utama mesin rajut lusi <i>raschel</i>	13
2.9 Proses Pembentukan Jeratan Pada Mesin	14
2.10 Skema Perangkat Rem <i>Beam</i>	16
2.11 Skema Perangkat <i>Gearbox</i> Pengulur Benang <i>Beam</i>	17
2.12 Sistem Pengaturan Corak pada Mesin Rajut Lusi <i>Raschel</i>	19
2.13 Bentuk Dadu	19
3.1 Diagram <i>Lapping</i> Bar Pertama.....	21
3.2 Diagram <i>Lapping</i> Bar Kedua.....	21
3.3 Diagram <i>Lapping</i> Bar Ketiga	22
3.4 Satu <i>Repeat</i> Dadu Bar Pertama.....	22
3.5 Satu <i>Repeat</i> Dadu Bar Kedua.....	23
3.6 Satu <i>Repeat</i> Dadu Bar Ketiga.....	23
3.7 Bagian-Bagian pada Jeratan untuk Menghitung <i>Run In Ratio</i>	25
3.8 Setelan Jarak antara <i>Guide Bar</i> dengan Jarum	26
3.9 <i>Guide bar</i> 20 E.....	27
3.10 Proses pencucukan	28
3.11 Roda Gigi <i>Stitch A</i> dan Roda Gigi <i>Stitch B</i> pada RG4N	29
3.12 Pendoman Roda gigi <i>stitch</i>	30
3.13 Penyetelan Tuas <i>Gearbox</i> Pengulur <i>Beam</i>	31
3.14 Roda Gigi <i>Gearbox</i> Pengulur <i>Beam</i> Kondisi X1	32
3.15 Kain Hasil Penyetelan Kondisi X1	32
3.16 Pengukuran Tegangan Benang Kondisi X1	33
3.17 Roda Gigi <i>Gearbox</i> Pengulur <i>Beam</i> Kondisi X2	34
3.18 Kain Hasil Penyetelan Kondisi X2	34

3.19 Pengukuran Tegangan Benang Kondisi X2	35
3.20 Perangkat Pengukur <i>Run In Beam</i>	36
3.21 Pembuatan Kain di Mesin <i>Raschel</i>	37
3.22 Proses Penimbangan Gramasi Kain	39
4.1 Kenampakan Kain Hasil Proses Produksi	40
4.2 Ilustrasi Jeratan Kain	41
4.3 Kenampakan Kain pada Lensa Pembesaran	41
4.4 Tahapan Terbentuknya Corak Bintik pada Kain	43
4.5 Kenampakan Benang pada Lensa Pembesaran 10×.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sampel Kain Vitrase Bercorak Bintang Acak Bertekstur Timbul	49

